BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang gunakan adalah eksperimen. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menilai atau meneliti pengaruh suatu perlakuan/tindakan/stimulus (treatmen) tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang diberi perlakuan berbeda.[1] Dalam penelitian eksperimen, kondisi yang ada dimanipulasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti, biasanya dibuat dua kelompok berupa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan/ stimulus/treatmen tertentu oleh peneliti sesuai tujuan penelitian, sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok pembanding sebagai tolak ukur pengaruh treatmen yang dilakukan oleh peneliti.[2]

Berdasarkan jenis penelitian tersebut, maka peneliti ingin melakukan perbandingan antara hasil belajar siswa yang diberikan treatmen menggunakan media papan planel (kelompok eksperimen) dengan siswa yang tidak diberikan treatmen menggunakan media papan

[1]Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 226

[2]Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hal. 49

planel (kelompok kontrol). Perbandingan yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak adanya pengaruh dari penggunaan media papan planel terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIN Izharussalam Baruh Jaya dengan melakukan uji dua rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan cara untuk mendapatkan atau cara memahami sesuatu yang diteliti dengan lebih menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.[3] Adapun metode yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* yang merupakan jenis metode pengembangan dari *True Experimental Design,* yang sulit dilaksanakan.[4] Metode ini digunakan karena untuk mempermudah pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara tidak random.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Desain dalam bentuk ini terdapat dua kelompok yaitu, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih tidak

[3]Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pelajar Pustaka, 2010), hal. 8

[4]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 114

secara random.[5] Pada tahap awal, hal yang pertama dilakukan adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan hasil *pre-test* (*pre-test* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa). Kelompok eksperimen sebagai kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan media papan planel dan kelompok kontrol sebagai kelompok yang tidak diberi perlakuan menggunakan media papan planel. Hasil *pre-test* yang baik apabila nilai kedua sampel tidak berbeda jauh. Berikut tabel di bawah ini adalah desain penelitiannya:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok		***Pre-Test***	**Perlakuan**	***Post-Test***
A	Eksperimen	Q1	X	Q2
B	Kontrol	Q3	-	Q4

Keterangan

A = Kelompok Eksperimen.

B = Kelompok Kontrol.

Q1 = *Pre-test* sebelum diberikan treatmen pada kelompok eksperimen.

Q2 = *Post-test* setelah dibertikan treatmen pada kelompok eksperimen.

X = Tretmen dengan menggunakan media papan planel.

Q3 = *Pre-test* pada kelompok kontrol.

Q4 = *Post-test* pada kelompok kontrol.

[5] *Ibid*, hal. 116

Penelitian menggunakan desain ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah penggunaan media papan planel berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS atau sebaliknya pada siswa kelas III MIN Izharussalam Baruh Jaya dengan melakukan perhitungan uji dua rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.[6] Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MIN Izharussalam Baruh Jaya yang terdiri dari 18 kelas, yaitu I-VI A, I-VI B, dan I-VI C.

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Populasi Penelitian

REKAPITULASI JUMLAH SISWA MIN BARUH JAYA SEMESTER II 2015/2016			
KELAS	**LK**	**PR**	**JUMLAH**
I A	10	19	29
I B	16	12	29
I C	13	16	29
JUMLAH	**39**	**47**	**88**
II A	15	11	26
II B	14	12	26
II C	13	16	29
JUMLAH	**42**	**39**	**81**
III A	13	21	34
III B	15	19	34
III C	12	22	34
JUMLAH	**40**	**63**	**102**
IV A	9	14	23

[6]Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 119

IV B	11	13	24
IV C	18	8	26
JUMLAH	**38**	**35**	**73**
V A	20	23	43
V B	19	23	42
JUMLAH	**39**	**46**	**85**
VI A	15	13	28
VI B	19	12	31
VI C	13	18	31
JUMLAH	**47**	**43**	**90**
TOTAL	**245**	**273**	**518**

Sumber: Hasil Rekapitulasi MIN Izharussalam Baruh Jaya Tahun 2015/2016

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.[7] Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive* atau sampel bertujuan.[8] Teknik pengambilan sampel ini ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu berdasarkan pertimbangan dari proses penjajakan awal dan dilanjutkan dengan melihat hasil *pre-test* yang telah dilakukan diketahui bahwa kedua lokal ini memiliki nilai rata-rata yang secara signifikan tidak jauh berbeda. Dalam hal ini peneliti memilih kelas III A dan III B yang masing-masing kelasnya berjumlah 34 orang sebagai sampel untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 102

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: IKAPI, 2014), hal. 126

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

a. Data pokok ialah data yang berkenaan dengan rumusan masalah, yaitu:
   1) Data tentang terdapatnya perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media papan planel dan siswa yang tidak menggunakan media papan planel pada mata pelajaran IPS.
   2) Data tentang pengaruh penggunaan media papan planel terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, yang didapat dengan cara membandingkan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol pada mata pelajaran tersebut.

b. Data penunjang ialah data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:
   1) Profil madrasah, sejarah singkat, serta visi dan misi MIN Izharussalam Baruh Jaya.
   2) Keadaan kepala sekolah, guru, tata usaha dan siswa.
   3) Keadaan sarana dan prasarana/fasilitas yang dimiliki oleh madrasah.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti didapatkan dari berbagai sumber diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Responden, yaitu siswa kelas III-A dan kelas III-B MIN Izharussalam Baruh Jaya.
b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan siswa MIN Izharussalam Baruh Jaya.
c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data pokok dan penunjang yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suatu suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan.[9] Dalam hal ini, hal yang ingin diukur adalah hasil kemampuan dasar dan pencapaian hasil belajar siswa. Tes yang digunakan adalah tes objektif yang dibuat oleh peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran IPS yang bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi yang akan diajarkan dalam penelitian.

Pengumpulan data berupa tes ini digunakan untuk mendapatkan data pokok, yaitu antara sebelum pembelajaran (*pre-test*)

[9]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 67

dan sesudah pembalajaran (*post-test*). *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal kedua siswa dan sekaligus penentuan sampel mana yang akan dijadikan kelas ekperimen dan kelas kontrol. Sedangkan *pos-test* digunakan untuk mengetahui tingkat perbandingan kemampuan rata-rata hasil belajar siswa kelas ekperimen dan kelas kontrol, yang nantinya akan diketahui apakah diantara kedua kelas tersebut memiliki perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan atau tidak.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[10] Observasi yang dilakukan menggunakan observasi terstruktur, observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.[11] Observasi yang dilakukan peneliti meliputi segala hal yang berkenaan dengan pemenuhan kelengkapan data-data penelitian, seperti observasi kegiatan antara siswa yang menggunakan media papan planel dan siswa yang tidak menggunakan media papan planel (lembar observasi dapat dilihat pada sub-bagian desain pengukuran).

[10]Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 158

[11]Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 198

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis.[12] Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah untuk memperolah data penunjang berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan kepala sekolah, siswa, guru dan staf tata usaha serta sarana prasarana/fasilitas yang dimiliki MIN Izharusslam Baruh Jaya.

Tabel 3.3 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok a. Data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media papan planel dan tidak menggunakan media papan planel. b. Data tentang pengaruh penggunaan media papan planel terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.	Siswa Siswa	Tes dan Observasi Tes dan Observasi
2.	Data Penunjang a. Informan, yaitu kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan siswa MIN Izharussalam Baruh Jaya. b. Responden, yaitu satu orang guru mata pelajaran IPS siswa kelas III MIN Izharussalam Baruh Jaya. c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.	Staf tata usaha (Administrasi)	Observasi Dokomentasi

[12]Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal. 158

F. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

a. Instrumen Tes Hasil Belajar

Instrumen tes hasil belajar merupakan seperangkat alat ukur tes yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa.[13] Alat ukur tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah soal-soal objektif berupa pilihan ganda. Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

1) Penelitian yang dilakukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah pada tempat berlangsungnya penelitian.
2) Penelitian dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa yang digunakan untuk melihat apakah ada perubahan kualitas hasil belajar siswa pada mata IPS baik berupa peningkatan kemampuan pemahaman, sikap maupun kreativitas siswa.

b. Instrumen *Non* Tes Hasil Belajar

Bentuk instrumen *non* tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati siswa dalam pembelajaran melalui percobaan yang telah dilakukan. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data baik berupa dokumen-dokumen sekolah, kamera digital, serta soal-soal yang digunakan saat percobaan dilakukan.

---

[13]Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 96

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen tes diberikan, baik tes awal maupun tes akhir, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji coba tes untuk mengetahui validitas, reabilitas dan indeks kesukaran tes. Hal ini dilakukan untuk mengatahui apakah tes yang digunakan sudah efektif untuk mengukur keberhasilan hasil belajar siswa atau tidak.

Tahap pengujian tes ini dilaksanakan di sekolah yang berbeda dari tempat penelitian, dengan memperhatikan kesamaan taraf dan tingkat yang setara baik dari kesamaan kurikulum, banyak jam pelajaran IPS yang diberikan, keadaan sarana dan prasarana sekolah yang menunjang pendidikan. Uji validitas, reliabilitas dan tingkat kesukaran tes dilaksanakan di MIS Nurul Islam Banjarmasin, pemilihan tempat ini didasarkan pada jauhnya jarak antara MIN Izharussalam Baruh Jaya dengan MIS Nurul Islam Banjarmasin sehingga dapat menghindari terjadinya kebocoran soal.

a. Validitas

Istilah validitas adalah ukuran yang menunjukkan suatu tes tepat mengukur apa yang hendak diukur dengan kata lain tes yang digunakan adalah sahih. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium. Teknik untuk mengetahui kesejajaran adalah dengan melakukan perhitungan melalui SPSS,

langkah-langkah penganalisisan item soal melalui SPSS adalah sebagai berikut:

1) Klik *Start* > *All Programs* > *IBM SPSS Statistics* > *IBM SPSS Statistic 22*.
2) Kotak dialog SPSS akan terbuka dan pada halaman SPSS terdapat dua *sheet*, yaitu *Data View* (untuk memasukkan data) dan *Variable View* (untuk mendefinisikan data). Langkah pertama adalah mendefinisikan variabel. Klik *Variabel View*, lalu lakukan pengisian sebagai berikut:
   (a) Kolom '*Name*' = Soal1 (nama variabel tidak boleh diberi spasi).
   (b) Kolom '*Type*' = *Numeric* (tipe/jenis data yang bersifat angka).
   (c) Kolom '*Width'* = 8 (lebar kolom).
   (d) Kolom '*Decimal'* = 0 (banyaknya angka di belakang koma).
   (e) Kolom '*Label'* = Kosongkan (label variabel).
   (f) Kolom '*Value'* = *None* (nilai data).
   (g) Kolom '*Missing'* = *None* (data yang dihilangkan).
   (h) Kolom '*columns'* = 8 (lebar kolom).
   (i) Kolom '*align'* = *Right* (rerata teks).
   (j) Kolom '*Measure'* = *Scale* (ukuran data).
   (k) Kolom '*Role*" = *Input*.

3) Langkah selanjutnya menginput data di *sheet Data View*. Klik *Data View*, lalu isikan data soal1 sampai soal25 pada variabel yang sesuai.
4) Untuk melakukan analisis data, klik menu *Analyze* > *Scale* > *Reliability Analysis*.
5) Pada kotak dialog *Reliability Analysis*, langkah selanjutnya yang dijalankan adalah:
   (a) Klik variabel soal1 > klik tombol Ctrl A > klik gambar tanda petunjuk ( ), maka variabel soal1 sampai dengan soal25 akan masuk ke kotak *Variables*.
   (b) Klik tombol *Statistics*, maka kotak dialog *Reliability Analysis: Stastistics* akan terbuka. Kemudian, beri tanda centang pada *Scale if item delected*. Lalu klik tombol *Continue*. Tampilan kembali ke kotak dialog sebelumnya dan klik tombol OK, maka akan diperoleh hasil *output* uji validitas item soal IPS.

Interpretasi data output SPSS uji validitas item soal dengan analisis *Reliability* dapat dilihat pada *output* '*Item-Total Statistics*' pada kolom '*Corrected Item-Total Correlation*'. Untuk menentukan suatu item soal layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi 0,30 bisa digunakan. [14]

[14]Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Statistika dengan data SPSS 20,* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hal. 178-182

b. Reliabilitas

Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut menunjukkan ketetapan hasil tes atau perubahan yang tidak berarti apabila tes tersebut diuji cobakan berkali-kali. Dalam hal ini, tes yang reliabel berarti tes yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk pengujian bahwa tes yang digunakan reliabel, maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1) Gunakan input data pada uji validitas di atas.
2) Sebelum masuk pada tahap analisis data, pastikan semua item soal yang valid dimasukkan, jangan memasukkan item soal yang tidak valid. Kemudian untuk analisis data, klik *Analyze* > *Scale* > *Reliability Analysis*.
3) Setelah melakukan langkah di atas, kotak dialog *Reliability Analysis* akan terbuka, kemudian Klik variabel soal1 > klik tombol Ctrl A > klik gambar tanda petunjuk ( ), maka variabel soal yang valid akan masuk ke kotak *Variables*.
4) Pada model, pastikan *alpha* sudah terpilih, lalu klik tombol OK. Maka hasil *output* uji reliabilitas untuk soal tersebut akan didapat.

Interpretasi data output SPSS uji reliabilitas soal dengan analisis *Reliability* dapat dilihat pada *output* '*Item-Total Statistics*' pada kolom '*Corrected Item-Total Correlation*'. Untuk menentukan

suatu tes reliabel, maka batas nilai minimal korelasi 0,60 dapat diterima.[15]

c. Indeks Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha untuk memecahkannya, sedangkan soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Rumus untuk mengetahui indeks kesukaran adalah sebagai berikut:

$$\mathrm{I} = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = Indeks kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab benar

N = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria yang digunakan:

P 0,00 – 0,30 = Soal terlalu sukar

P 0,31 – 0,70 = Soal sedang

P 0,71 – 1,00 = Soal mudah[16]

[15]*Ibid,* hal, 184-187

[16]Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 12

3. Pemberian Skor

a. Skor hasil belajar

Hasil belajar domain kognitif siswa diukur melalui tes berupa 10 soal objektif (pilihan ganda), tes ini diberikan sebanyak dua kali. Untuk tes awal (*pre-test*) digunakan untuk mengukur kemampuan awal dan tingkat perbedaan kedua sampel. Sedangkan untuk tes akhir (*post-test*) digunakan untuk mengetahui perbandingan rata-rata nilai kedua sampel. Untuk mengetahui nilai kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dapat dihitung dengan kreteria skor maksimum ideal 100 untuk kognitif, 9 untuk afektif dan 15 untuk psikomotorik:

$$Nilai\ siswa = \frac{Skor\ perolehan\ siswa}{skor\ masksimum\ ideal}\ x\ 100$$

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan belajar siswa diukur dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS, siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika memperoleh nilai > 60,00 dengan indikator minimal yang harus dicapai siswa adalah ≥ 60,00. Adapun kriteria tingkat keberhasilan siswa adalah:

95,00 - 100,00	= Istimewa
80,00 - < 95,00	= Sangat Baik
65,00 - < 80,00	= Baik
55,00 - < 65,00	= Cukup
40,00 - < 55,00	= Kurang

0,00 - < 40,00 = Sangat kurang[17]

G. Desain Pengukuran

Berdasarkan pada judul penelitian tentang pengaruh penggunaan media papan planel terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut diadakanlah pengukuran. Pengukuran yang dilakukan peneliti berupa tes dengan soal objektif (pilihan ganda) untuk mengukur kognitif siswa dan observasi untuk mengukur afektif dan psikomotorik siswa. Pengukuran berupa tes terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas dan tingkat kesukarannya, hal ini sangat perlu dilakukan untuk mengetahui apakah tes tersebut layak dan patut digunakan dalam pengkuran. Adapun desain pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

   Jenis tes kognitif yang dipilih adalah pilihan ganda sebanyak 10 soal dengan muatan indikator (siswa dapat menyebutkan bermacam-macam kebutuhan hidup manusia, mampu mengetahui cara orang memenuhi kebutuhannya dan dapat menyebutkan serta menjelaskan jenis-jenis pekerjaan). Tes kognitif tesebut adalah:

[17]Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Sekolah dan Ujian Akhir Nasional Bagi Sekolah/Madrasah Tahun 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan,* (Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalsel Dinas Pendidikan, 2004).

Nama : ….. Kelas : ….. Mapel : IPS
Berilah tanda silang/lingkaran/conteng pada butir jawaban yang dianggap benar!

1. Kebutuhan primer di sebut juga dengan kebutuhan….
   a. Penunjang c. Pokok
   b. Tambahan d. Sekunder
2. Pak Herman membeli rumah, sepeda, lemari dan kursi, yang termasuk kebutuhan pokok adalah….
   a. Rumah c. Lemari
   b. Sepeda d. Kursi
3. Kebutuhan sekunder disebut juga dengan kebutuhan….
   a. Pokok c. Primer
   b. Tambahan d. Penting
4. Surat kabar, buku bacaan, majalah adalah jenis kebutuhan sekunder untuk mendapatkan….
   a. Hiburan c. Informasi
   b. Tontonan d. Komunikasi
5. Agar semua kebutuhannya terpenuhi, manusia harus….
   a. Bermain c. Berkerja
   b. Bedoa d. Belajar
6. Di bawah ini yang tidak termasuk jenis-jenis pekerjaan adalah….
   a. Siswa c. Petani
   b. Guru d. Dokter
7. Orang yang tinggal di pantai biasanya bekerja sebagai….
   a. Pedagang c. Petani
   b. Nelayan d. Pekebun
8. Ibu Ririn memiliki sebuah toko di pasar, setiap hari ia menjual berbagai macam jenis kue. Jenis pekerjaan ibu Ririn adalah….
   a. Pengusaha c. Pembeli
   b. Pegawai d. Pedagang
9. Pak Tato mempunyai 49 ekor kambing, dari usaha inilah pak Tato mendapatkan penghasilan. Jenis pekerjaan pak Tato adalah….
   a. Petani c. Pelayan
   b. Peternak d. Pekebun
10. Di bawah ini yang bertugas menjaga keamanan Negara dari serangan luar adalah….
    a. Polisi c. Satpam
    b. Polri d. TNI

2. Observasi

a. Psikomotorik

Kelas Eksperimen

Mata pelajaran : IPS **Nama Siswa : …..**
Topik : ….. **Hari & tgl. : …..**
Kelas : III A/B **Jam Pelajaran : …..**

NO.	Aspek yang Dinilai	Nilai/Skor	Keterangan
1.	Melakukan identifikasi tentang jenis-jenis kebutuhan hidup manusia, bagaimana memenuhi kebutuhan hidup manusia, dan jenis-jenis pekerjaan.		
2.	Cara mengerjakan mind mapping secara bersama-sama dengan melakukan diskusi terlebih dahulu.		
3.	Cara mendemonstrasikan mind mapping menggunakan papan planel.		
4.	Mengkombinasikan mind mapping dengan papan planel dan benda/kata/tulisan.		
5.	Membuat prakarya dari kain planel.		
	Jumlah Nilai: …..		

Catatan:

- Tiap aspek yang dinilai dengan angka 1-3
- 3: Membudidaya 2: Berkembang 1: Belum terlihat

Kelas Kontrol

Mata pelajaran: IPS **Nama murid : …..**
Topik : ….. **Hari & tgl. : …..**
Kelas : III A/B **Jam Pelajaran : …..**

NO.	Aspek yang Dinilai	Nilai/Skor	Keterangan
1.	Melakukan identifikasi tentang jenis-jenis kebutuhan hidup manusia, bagaimana memenuhi kebutuhan hidup manusia, dan jenis-jenis pekerjaan.		

2. 3. 4. 5.	Cara mengerjakan mind mapping secara bersama-sama dengan melakukan diskusi terlebih dahulu. Cara mendemonstrasikan mind mapping. Mengkombinasikan mind mapping dengan gambar. Membuat prakarya dari kain planel		
	Jumlah Nilai: …..		

Catatan:

- Tiap aspek yang dinilai dengan angka 1-3
- 3: Membudidaya 2: Berkembang 1: Belum terlihat

Format Penilaian Psikomotorik

No	Siswa	Aspek yang Dinilai														
		1			2			3			4			5		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
dst.																

b. Afektif

Kelas ekperimen dan kelas kontrol

No	Siswa	Perilaku yang Diamati								
		Menerima			Merespon			Menghargai		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
dst										

Catatan:

- **Menerima**: Siswa menunjukkan sikap memperhatikan pelajaran, dalam artian lain siswa bersedia untuk belajar.
- **Merespon**: Siswa menunjukkan sikap kepartisipasian aktif dalam kegiatan belajar, misalnya turut serta melaksanakan dan menyelesaikan tugas, membantu, menanggapi, menyesuaikan diri, menyumbangkan pendapat, dll.
- **Mengahargai**: Siswa menunjukkan sikap menghormati, kerjasama, melaksanakan, dan mengikuti pesan-pesan pembelajaran.

Keterangan:

3: Membudidaya 2: Berkembang 1: Belum terlihat

Untuk lebih jelasnya desain pengukuran yang dilakukan peneliti dapat dilihat dari skema di bawah ini.

Skema 3.1 Hasil Belajar

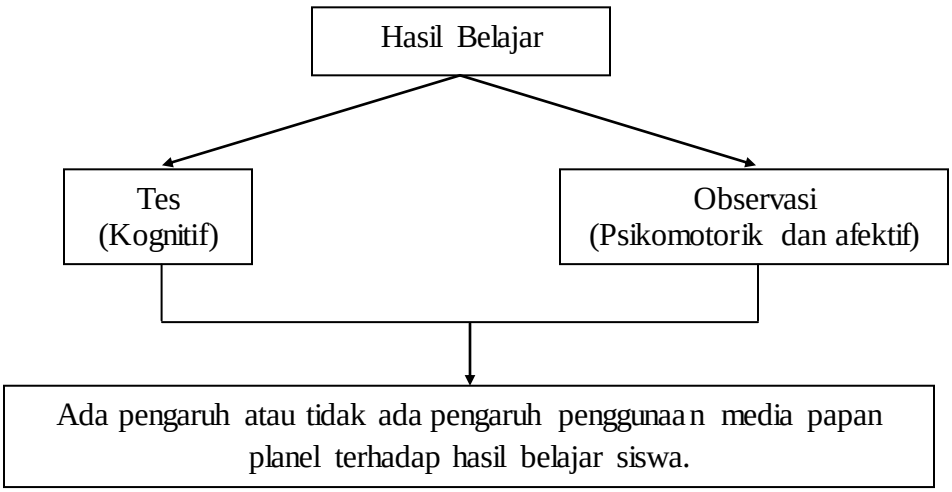

H. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti melakukan penataan secara sistematis terhadap data atau informasi yang terkumpul berdasarkan catatan hasil tes, observasi, dokumentasi dan wawancara dengan cara melakukan klasifikasi, perbandingan dan pencarian hubungan antardata. Teknik analisis

data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang perumusan masalah yang telah dilakukan sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design*, oleh karena itu analisis datanya berupa teknik analisis statistik. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah uji T (*Independent-Samples T Test*/uji T sampel bebas)[18] atau uji U (*Mann-Whitney*). Uji T digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji U digunakan apabila data tidak berdistribusi normal.

Uji T dan uji U digunakan untuk mengukur dua rata-rata dengan dua kasus sampel yang berbeda, kasus sampel pertama (kelas ekperimen) diberi perlakuan menggunakan media papan planel, sedangkan kasus sampel kedua (kelas kontrol) tidak diberi perlakuan menggunakan media papan planel. Sebelum mengadakan uji tersebut peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata, standar deviasi, uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

1. Rata-Rata (*Mean*)

Mean digunakan dalam hal melakukan perbandingan dua kelompok nilai atau lebih. Mean menunjukkan tiap bilangan yang dapat dipakai sebagai wakil dari rentetan nilai. Teknik analisis *mean* digunakan peneliti untuk mengetahui nilai rata-rata kedua kelas

[18]Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian,* (Bandung: Anggota IKAPI, 2012), hal. 167

sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol), yang selanjutnya digunakan untuk menentukan hasil uji normalitas dan homogenitas. Untuk menghitung rata-rata peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pada SPSS data *Variable View*, isi kolom *Name* dan *Label* secara berurutan Kelas, *Posttest*, Afektif dan Psikomotorik.
b. Kemudian isilah kolom *Value* untuk baris Kelas dengan ketentuan 1 = Planel dan 2 = *Non*planel. Planel adalah kelas eksperimen dan *Non*planel adalah kelas kontrol.
c. Pada data *Veiw,* isi angka 1/2 pada kolom Kelas yang sesuai dengan jumlah frekuensi masing-masing kelas dan masukkan nilai masing-masing kelas yang telah didapatkan pada kolom *Posstest*, Afektif dan Psikomotorik.
d. Setelah semua nilai dimasukkan, klik menu *Transform*, kemudian pilih *Compute Variable*. Kotak dialog *Compute Variable* akan terbuka.
e. Pada kolom Target *Variable* di masukkan nama Rata-Rata (nama tersebut disesuaikan dengan keinginan).
f. Cari fungsi untuk mencari rata-rata pada kotak *Function Group*, lalu klik *All*. Maka pada kotak dialog *Functions And Special Variables* akan terbuka berbagai pilihan, lalu cari dan pilihlah *Mean* dan pindahkan ke kotak *Numeric Expression*.

g. Masukkan variabel *Posttest*, Afektif dan Psikomotorik dalam *Numeric Expression,* setelah itu klik OK maka hasilnya akan diperoleh.[19]

2. Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat/derajat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari *mean*-nya.[20] Standar deviasi digunakan peneliti untuk mengetahui tinggi rendahnya perbedaan antara data satu dengan lainnya yang diperoleh dari nilai rata-rata/*mean*nya. Penghitungan ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. SD dihitung berdasarkan ukuran standar penyimpangan nilai rata-rata, oleh karena itulah data *input*-an *mean* diolah kembali dengan mengklik *Anaylze* > *Compare Means.*
b. Kotak dialog *Means* akan terbuka, pindahkan RataRata ke dalam kotak *Dependent list posttest* dan pindahkan Kelas ke dalam kotak *Independent list*.
c. Pada *Options* aktifkan *Std. deviation* > *Continue.*
d. Klik OK, maka hasil perhitungan SD akan didapatkan.

[19]Ari Prabawati, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS 17,* (Semarang: Wahana Komputer, 2010), hal 52

[20]Riduan, *Dasar-Dasar Statistika,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 146

3. Uji Normalitas

Dalam melakukan analisis data dengan penggunaan teknik analisis statistik, seorang peneliti terlebih dahulu harus memeriksa normal tidaknya data sampel yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik jenis parametik, yaitu *Independent-Samples T Test* (uji T sampel bebas). Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik jenis nonparametik, yaitu *Mann-Whitney* (Uji U).

Teknik penghitungan yang digunakan dalam uji normalitas adalah teknik *Kolmogorov-Simmov* menggunakan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah pengerjaan sebagai berikut:

a. Penghitungan uji normalitas menggunakan data hasil *iput*-an *mean*.
b. Pada SPSS data *Variable View* isi kolom *Name* dan *Label* secara berurutan Kelas dan Rata. Kemudian isilah nilai yang telah didapatkan pada data *View*.
c. Isi kolom *Value* untuk baris Kelas dengan ketentuan 1 = Planel dan 2 = Nonplanel, dengan men-*copy* data sebelumnya. 1 untuk rata-rata kelas eksperimen dan 2 untuk rata-rata kelas kontrol.
d. Masukkan nilai pada data *View*, untuk kolom Kelas masukkan nilai 1/2 yang sesuai dengan jumlah frekuensi sampel eksperimen dan kontrol. Sedangkan untuk kolom Rata masukkan nilai yang sesuai

dengan perolehan nilai RataRata kelas ekperimen (Planel) dan kelas kontrol (Nonplanel)

e. Setelah semua nilai dimasukkan, buka menu *Analyze* dan pilih submenu *Descriptive Statistics,* pilih *Explorer*.

f. Kemudian kotak dialog *Explorer* akan muncul, masukkan variabel Rata ke *Dependent List*. Pada pilihan, klik *Plots* dan kotak dialog *Explorer Plots* akan muncul.

g. Pada pilihan *Bloxplots*, aktifkan pilihan *None*. Kemudian aktifkan *Normally Plots with Test* dan klik *Continue*.

h. Setelah itu, akan kembali ke kotak dialog *Explorer Plots*, kemudian klik OK dan hasil uji normalitas akan didapatkan.

i. Variabel Rata dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikasi > 0,05.[21]

4. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti mengadakan uji homogenitas dengan maksud untuk memperlihatkan bahwa dua kelompok data sampel memiliki variansi yang sama. Kedua uji tersebut (uji normalitas dan homogenitas) dilakukan peneliti untuk memenuhi persyaratan dalam melakukan analisis data guna mendapatkan hasil interpretasi yang dapat dipertanggungjawabkan dilihat dari sudut pandang statistika.

[21] Ari Prabawati, *Op. Cit,* hal. 54

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan langkah-langkah pengerjaan sebagai berikut:

a. Gunakan data hasil *input*-an uji normalitas > *Analyze* > *Compre means* > *One-Way ANOVA*.
b. Kotak dialog *One-Way ANOVA* akan terbuka, pindahkan variabel Rata ke dalam kotak *Dependent list* dan variabel kelas ke dalam kotak *Factor*.
c. Pada pilihan klik *Post Hoc,* kotak dialog *Post Hoc* akan terbuka dan kemudian aktifkan pilihan *Bonferroni* dan *Tukey,* lalu klik *Continue.*
d. Pada pilihan *Option,* aktifkan *Descriptive* dan *Homogeneity of Variance Test,* lalu klik *Continue.*
e. Setelah itu, maka akan kembali ke kotak dialog *One-Way ANOVA* dan klik OK.
f. Data *Output* uji homogenitas akan keluar bersamaan dengan uji *One-Way ANOVA,* akan tetapi yang diambil dalam hal ini adalah *Output* uji homogenitas saja.
g. Suatu data dapat dikatakan homogen apabila memiliki nilai signifikasi > 0,05.

5. Uji T

Uji T merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan signifikasi perbandingan (membandingkan nilai rata-rata suatu kelompok dengan rata-rata kelompok lain). Uji T dapat dilakukan jika

data berdistribusi normal dan homogen, jenis uji T yang digunakan adalah *Independent-Samples T Test* (uji T sampel bebas), jenis uji T ini dapat membandingkan rata-rata dua kelompok kasus. Langkah-langkah dalam melakukan uji T menggunakan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

a. Tentukan hipotesis penelitian:

   H_0 = Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas planel (eksperimen) dan kelas *non*-planel (kontrol).

   H_1 = Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas planel (eksperimen) dan *non*-planel (kontrol).

b. Gunakan data hasil *input*-an uji normalitas.

c. Buka menu *Analyze* dan pilih submenu *Compare Means* > *Independent Sample T Test*.

d. Kotak dialog *Independent Sample T Test* akan terbuka > pindahkan variabel Rata ke dalam kotak *Test Variabel (S)* dan variabel kelas ke dalam kotak *Grouping Variabel*.

e. Klik *Define Group* untuk mendefinisikan grup, pada pilihan *Group* 1 masukkan angka 1 dan *Group* 2 masukkan angka 2 > *Continue*.

f. Pada kolom *Confidence Interval Percentage* pastikan terisi 95% dan kemudian aktifkan *Exlude Cases Analysis by Analysis* > *Continue*.

g. Setelah itu, maka kotak dialog *Independent Sample T Test* akan terbuka kembali dan klik OK, hasil uji T pun akan didapatkan.

h. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Apabila t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan apabila t hitung < t tabel maka H_0 diterima.[22]

6. Uji *Mann-Whitney* (Uji U)

Uji U merupakan salah satu alternatif untuk menentukan signifikasi perbandingan (membandingkan nilai rata-rata suatu kelompok dengan rata-rata kelompok lain) jika datanya tidak berdistribusi normal dan homogen. Langkah-langkah dalam pengujian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS adalah:

a. Menentukan hipotesis penelitian:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas planel (eksperimen) dan kelas *non*-planel (kontrol).

H_1 = Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas planel (eksperimen) dan *non*-planel (kontrol).

b. Gunakan data hasil *input*-an uji normalitas. Buka menu *Analyze* dan pilih submenu *Nonparametric Test > Legacy Dialogs > 2 Independent Samples.*

c. Kotak dialog *2 Independent Samples* akan terbuka, pindahkan Rata ke dalam kotak *Test variable list* dan Kelas ke dalam kotak *Grouping variable.*

[22]Jonathan Sarwono, *Mengenal SPSS Statistics 20 Aplikasi untuk Riset Eksperimental*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2012), hal. 132-137

d. Klik *Define Group* untuk mendefinisikan grup, pada pilihan *Group* 1 masukkan angka 1 dan *Group* 2 masukkan angka 2 > *Continue.*

e. Pada pilihan *Option* aktifkan *Descriptive* dan *Exclude Cases Test by Test* > *Continue.*

f. Pada *Test Type* pastikan *Mann-Whitney U* telah aktif dan klik OK untuk mendapatkan *Output* uji U.

g. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikasi dengan α. Apabila sign. < α maka H_0 ditolak dan apabila sign. > α maka H_0 diterima.[23]

[23] Ari Prabawati, *Op. Cit,* hal. 114